

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi fisik objek wisata Pemandian Alam Bah Manusar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun menunjukkan bahwa topografi tergolong agak miring (8%-11%) dengan pemanfaatan lahan digunakan untuk kolam pemandian, warung makan sederhana dan parkir yang dikelilingi oleh perkebunan, ladang dan pertanian. Sumber mata airnya tergolong artesis dengan vegetasi pohon yang ditemukan di objek wisata yaitu pohon matoa, pohon beringin, dan pohon kayulampean (torop). Untuk potensi sosial ditunjukkan dari (1) Partisipasi BUMNag dan masyarakat dalam kegiatan rapat dalam mengambil sebuah keputusan (2) Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong (3) Partisipasi pemanfaatan hasil ditandai dengan jumlah pengunjung objek wisata pada bulan agustus, 2020 sampai dengan maret, 2021. Ditinjau dari kondisi sarana tergolong kategori sedang (skor rata-rata 2), artinya tersedia tetapi masih terdapat kekurangan, sedangkan kondisi prasarana tergolong kategori buruk (skor rata-rata 1,66) atau tidak tersedia.
2. Strategi pengembangan objek wisata Pemandian Alam Bah Manusar adalah Strategi Agresif atau SO (*Strengths – Opportunities*) posisi titik (1,387; 1,215) terletak di kuadran I, yang akan dilakukan dengan

mengoptimalkan keramahan masyarakat kepada pengunjung, menciptakan/membuat atraksi wisata, memberikan kesempatan terbuka kepada masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan, mempromosikan kelebihan objek wisata melalui web dan media sosial dan membuka peluang untuk membangun rumah pohon melalui potensi vegetasi pohon sebagai tempat spot foto, selfie dan instagramable

## **B. SARAN**

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka dikemukakan beberapa saran anatar lain:

1. Bagi pengelola objek wisata Pemandian Alam Bah Mansuar yaitu BUMNag perlu untuk membuat daftar kegiatan/jadwal gotong royong/kebersihan dengan masyarakat setempat untuk membersihkan dan merawat daerah objek wisata karena potensi fisik objek wisata Pemandian Alam Bah Mansuar sudah tergolong bagus sehingga perlu untuk dijaga dan dirawat keberadaannya agar dapat menjadi objek wisata yang berkelanjutan. Bagi masyarakat setempat partisipasi yang telah dilakukan perlu untuk ditingkatkan dan dipertahankan dengan cara ikut serta memberikan masukan/pendapat dalam kegiatan rapat dan mampu mensosialisasikan ide kepada pengelola untuk mengembangkan objek wisata Pemandian Bah Mansuar.
2. Bagi pemerintah daerah Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun perlu untuk memperhatikan keadaan objek wisata Pemandian Alam Bah Mansuar khususnya penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana contohnya sarana WC Umum, jaringan air bersih

dan jaringan listrik agar dapat mendukung kegiatan objek wisata dan dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung yang datang.

3. Dalam melaksanakan hasil strategi pengembangan objek wisata Pemandian Alam Bah Mansuar perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah Nagori, BUMNag dan masyarakat setempat artinya dalam menjalankan hasil strategi tersebut harus memiliki satu tujuan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk mengembangkan dan memajukan objek wisata agar menjadi unggul di daerah tersebut maupun di luar daerah serta dapat meningkatkan jumlah pengunjung.